

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Pada metode penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Machmud (2016) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan, memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai obyek yang diteliti guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

Tujuan peneliti memilih pendekatan kualitatif agar data yang diperoleh bisa digali lebih menyeluruh. Selain itu, rancangan penelitian kualitatif dirasa sesuai dikarenakan pendekatan kualitatif bersifat fleksibel, luwes dan terbuka, sehingga dalam perjalanannya penelitian ini bisa menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lapangan. Peneliti ingin mengungkap, memaparkan dan memahami dengan jelas bagaimana Citra Pemerintahan Kota Malang dalam Pengembangan Kampung Warna-Warni Jodipan yang belum diketahui tanpa bermaksud mengeneralisasikannya.

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu peneliti berusaha mengungkapkan suatu fenomena secara faktual sesuai dengan hasil temuan

yang di dapat. Tipe penelitian deskriptif memiliki sifat *natural setting* (suasana alamiah), maka dari itu disini peneliti membutuhkan kondisi yang tidak direkayasa dan terjadi apa adanya dengan tujuan untuk memaparkan, menjelaskan dan menggambarkan keadaan yang terjadi saat pemerintah Kota Malang melibatkan diri dalam pengembangan Kampung Warna-Warni Jodipan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah citra pemerintahan Kota Malang dalam pengembangan Kampung Warna-Warni Jodipan menurut tokoh masyarakat Kampung Warna-Warni Jodipan RW: 02, RT: 09, 07 dan 06 Kelurahan Jodipan. Peneliti menggunakan model pembentukan citra oleh John S. Nimpoene yaitu empat komponen persepsi, kognisi, sikap dan motivasi.

3.4 Sumber Data

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti akan menggunakan *purposive sampling*, teknik ini merupakan cara penentuan sejumlah subjek sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyebutkan secara jelas kriteria apa yang dijadikan dasar untuk penetapan subjek serta informasi apa yang diinginkan dari masing-masing subjek yang akan diteliti (Machmud 2016 : 62).

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menentukan subjek dengan melakukan pertimbangan tertentu Subjek data tersebut adalah orang yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan dalam pengembangan Kampung Warna-Warni Jodipan. Peneliti memilih Tokoh Masyarakat Kampung Warna-Warni Jodipan dengan kriteria subjek sebagai berikut:

1. Tokoh Masyarakat Jodipan RW: 02 yang menjabat sebagai pengurus RT dan RW.
2. Tokoh Masyarakat RW: 02 yang ikut serta dalam pengembangan Kampung Warna-Warni Jodipan.
3. Tokoh Masyarakat RW: 02 yang pernah berinteraksi dengan pejabat dan dinas pemerintahan dalam pengembangan Kampung Warna-Warni Jodipan.

Dengan mengacu pada kriteria tersebut maka yang memenuhi untuk menjadi subjek penelitiannya adalah

1. Bapak Parin selaku Ketua RW: 02 Kelurahan Jodipan
2. Bapak Mardzuki selaku Koordinator Lapangan serta Ketua RT: 07 Kelurahan Jodipan
3. Bapak Suudi selaku Ketua RT: 09 Kelurahan Jodipan
4. Bapak Musafak selaku Ketua RT: 06 Kelurahan Jodipan

3.5 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RT: 06, 07 dan 09 RW: 02, Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing Kota Malang sebagai tempat berlangsungnya pengembangan Kampung Warna-Warni Jodipan. Waktu penelitian ini akan berlangsung pada tanggal 05 Juni – 15 Juli 2017.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian secara lisan. Peneliti akan membuat sendiri *draft* wawancara yang merupakan garis besar permasalahan dan teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak terstruktur artinya peneliti bebas menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data. Peneliti memilih wawancara tidak terstruktur karena dilihat dari setiap karakter subjek penelitian yang berbeda-beda dan sulit untuk ditebak, peneliti harus menyesuaikan setiap jawab yang masing-masing subjek ungkapkan agar dapat menggali pertanyaan dari setiap jawaban yang diungkapkan oleh subjek agar lebih terarah pada satu tujuan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti pun melakukan pengamatan terhadap dokumentasi pemberitaan Kampung Warna-Warni Jodipan, dokumentasi tugas yang telah dilakukan di Kampung Warna-Warni Jodipan, maupun dokumentasi lainnya. Dokumentasi ini bisa peneliti peroleh dari internet maupun dokumentasi dari kelompok Guyspro. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya untuk mendukung data primer yang didapat dari wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiono, 2009: 26). Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan sampai penelitian mencapai hasil akhir. Model analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Data yang di peroleh dari hasil wawancara dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomenena yang peneliti alami.

Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang citra pemerintahan daerah kota malang dalam pengembangan Kampung Warna-Warni Jodipan

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan guna memilih data yang bermakna dan relevan, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang temuan dan maknanya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, merangkum, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat di tarik kesimpulan secara tepat.

c. Penyajian Data

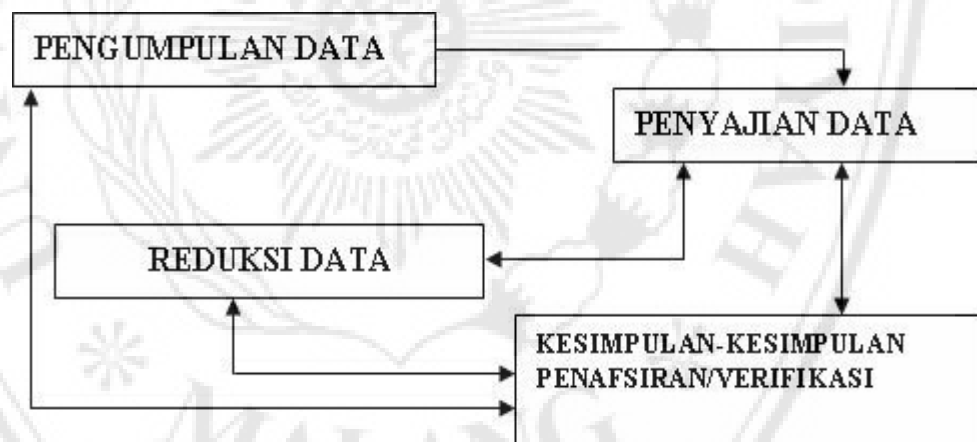
Penyajian data merupakan pengolahan dan pengelompokan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif. Dan penyajian data sangat membantu dalam proses analisis berikutnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan dan pengujian kesimpulan. Di proses ini peneliti menyajikan data berupa uraian singkat, bagan dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan peneliti yang diajukan dan mengungkapkan apa dan bagaimana dari temuan penelitian yang sedang diteliti.

Gambar 3.1

Bagan 3.1 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman



SSumber: Dr. Muslimin Machmud, 2016

3.8 Teknik Keabsahan Data

Pada teknik keabsahan data peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Menurut Nasution (1996), Triangulasi bertujuan untuk meninjau kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh oleh para sumber lain pada masa yang berbeda dan sering menggunakan teknik yang berbeda pula (Tohirin, 2012: 76). Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber menurut Prof Hamidi dengan membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil wawancara dengan responden yang berbeda. Data yang terkumpul melalui teknik wawancara akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber yang telah diambil.